

## ABSTRAK

**Tenriawaru Septiananinda Amran, Kesetaraan Gender dalam Perspektif Politik di Persyarikatan Muhammadiyah Kabupaten Bone** (di bimbing oleh Hj. Budi Setiawati dan M. Amin Umar)

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Kesetaraan Gender dalam Perspektif Politik di Persyarikatan Muhammadiyah Kabupaten Bone. Jenis penelitian Kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengambilan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Tipe penelitian ini menggunakan fenomenologi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Muhammadiyah tidak berpolitik praktis, namun bukan berarti persyarikatan ini antipolitik dan tidak paham politik. Melihat kesetaraan gender dalam organisasi Muhammadiyah sebenarnya tidak dipermasalahkan, namun di lingkup politik kesetaraan gender dalam perspektif politik masih sekedar wacana, (1) akses : setiap anggota Muhammadiyah diberi akses atau jalan untuk berpolitik dengan cara memberikan pelatihan mengenai perempuan dan politik, (2) kontrol : pimpinan Muhammadiyah mengeluarkan surat keputusan Nomor 41/KEP/1.0/B/2013 sebagai bentuk untuk mengontrol anggota yang masuk menjadi caleg, (3) partisipasi : Partisipasi anggota Aisyiyah sampai sekarang masih minim itu disebabkan karena adanya pemikiran seperti yang di jelaskan pada respon sebelumnya bahwa perempuan masih berfikir tentang budaya patriarki, (4) manfaat : Muhammadiyah memberikan manfaat seperti program-program pelaksanaan kesetaraan gender yaitu pemberian pendidikan HAM, pendidikan kesetaraan gender, pendidikan politik.

**Kata Kunci** : Muhammadiyah, Kesetaraan Gender, Perspektif Politik